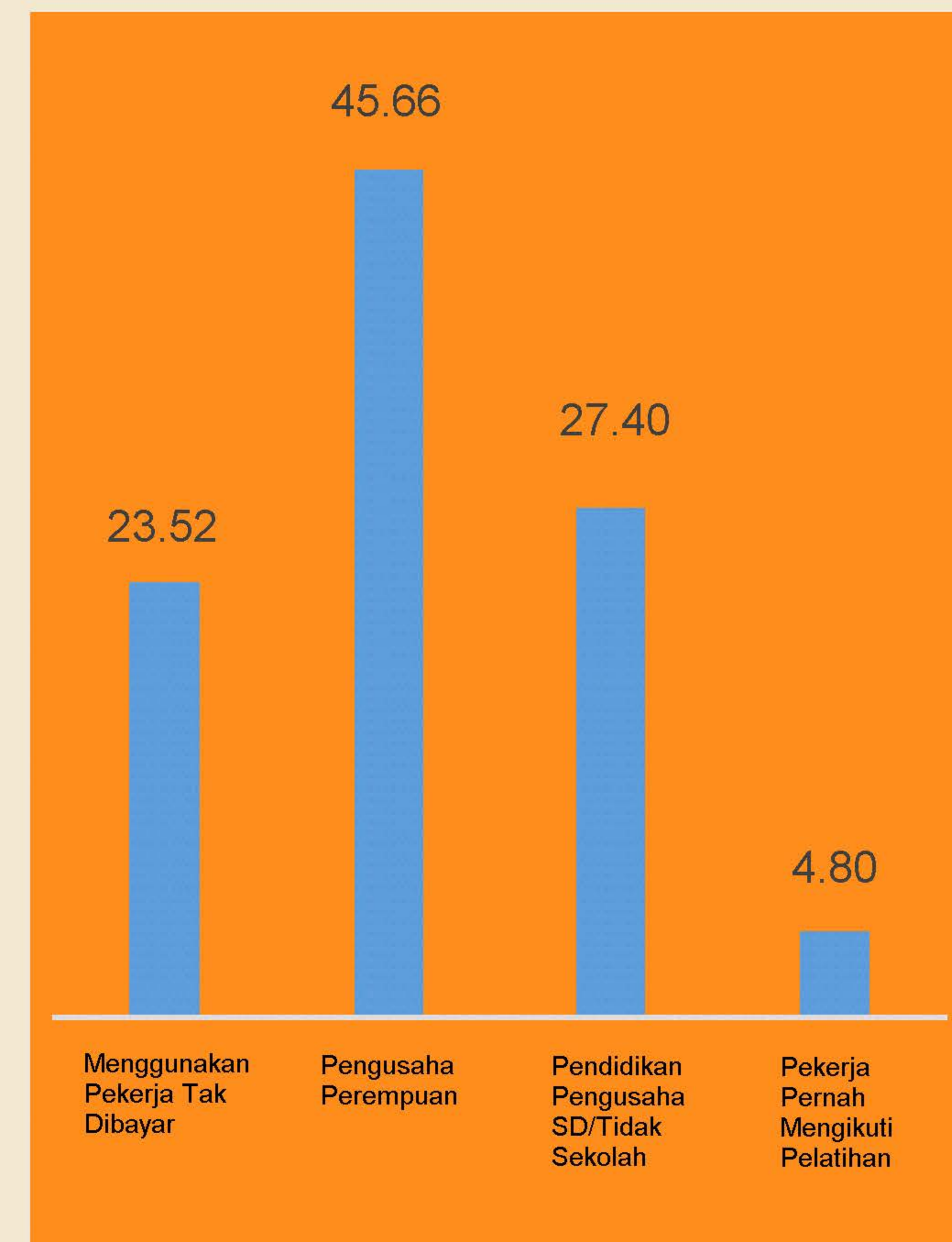


PELAKU UMK PERLU MENINGKATKAN KAPABILITAS

Salah satu faktor keberhasilan suatu usaha adalah sumber daya manusia yang berkualitas dengan sistem manajemen pembagian tugas yang baik. Secara umum, kualitas pendidikan pengelola UMK masih rendah. Sekitar 27 persen pengusaha di Sulawesi Utara berpendidikan SD atau tidak tamat SD. Masih rendahnya pendidikan pengelola UMK menjadi tantangan bagi Pemerintah untuk memberikan bantuan bagi pelaku usaha ini, misalnya dengan memberikan pelatihan. Hasil SE2016-Lanjutan menunjukkan bahwa pelaku UMK yang pernah mengikuti pelatihan hanya 4,80 persen.

Persentase UMK Menurut Berbagai Karakteristik Pengusaha/Pekerja, 2017

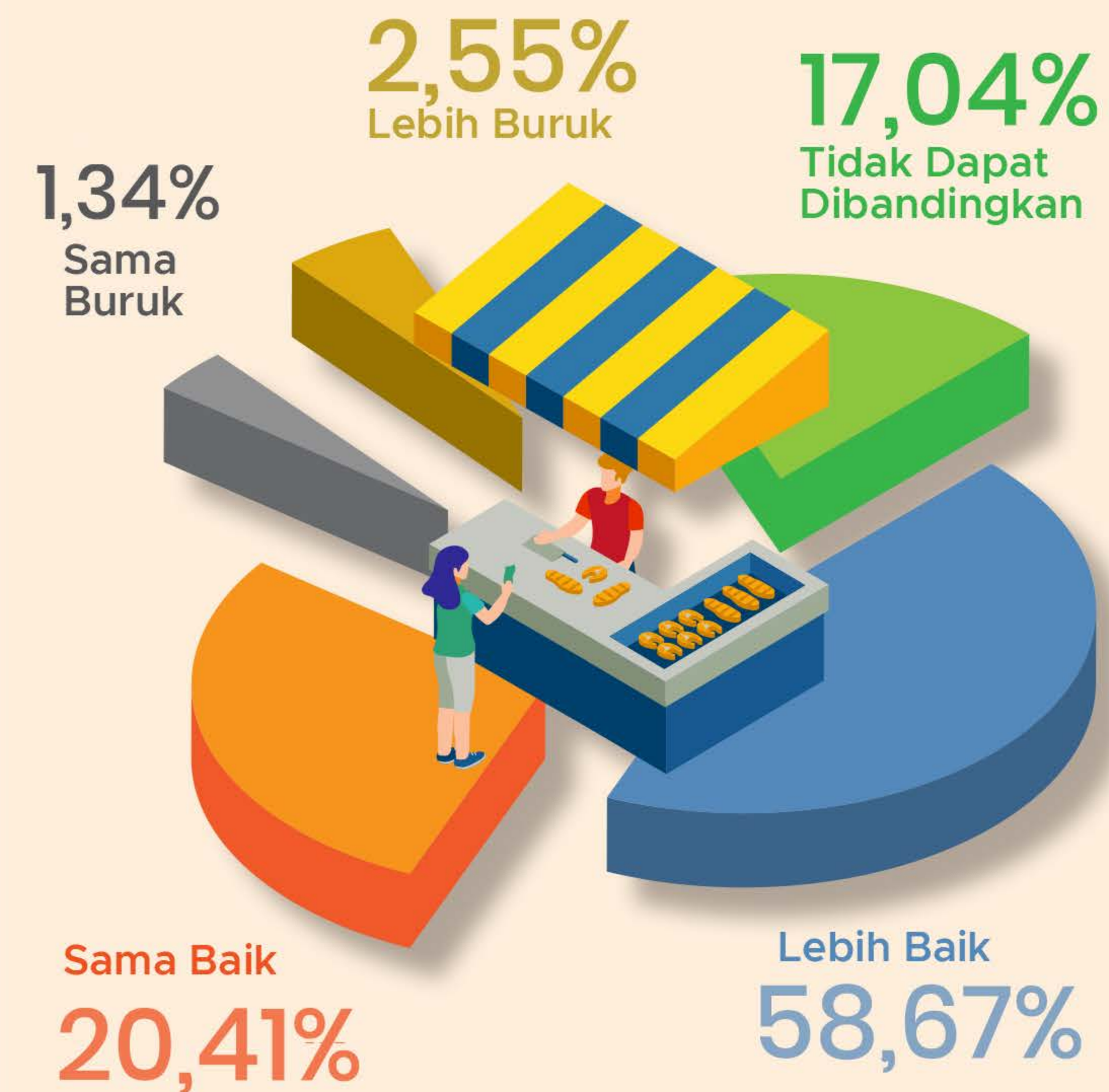


Sumber: BPS, SE2016Lanjutan

PROSPEK UMK DI MASA MENDATANG

RPJMN 2015-2019 menargetkan adanya peningkatan usaha-usaha yang berpotensi tumbuh dan inovatif, yaitu usaha yang memiliki prospek bagus di masa mendatang. Dalam SE2016-Lanjutan, prospek adalah harapan atau kemungkinan, dalam hal ini prospek berkaitan dengan kondisi usaha atau tendensi bisnis kedepan baik dari sisi perolehan keuntungan, atau omset. Pada UMK, pengusaha atau pengelola yang menyatakan bahwa usaha mereka mempunyai prospek yang lebih baik di masa mendatang mencapai 58,67 persen. Salah satu upaya untuk memiliki prospek usaha yang lebih baik dimasa mendatang adalah menjadi anggota koperasi. Menjadi anggota koperasi, UMK mendapat kemudahan untuk bisa mengakses kredit selain perbankan untuk meningkatkan permodalan.

Persentase UMK Menurut Prospek UMK Mendatang, 2017



Sumber: BPS, SE2016 Lanjutan



KUNJUNGI LAMAN SITUS SE 2016 DENGAN MEN-SCAN QR CODE DIBAWAH INI



LAMAN SITUS
<http://se2016.bps.go.id>

**BADAN PUSAT STATISTIK
PROVINSI SULAWESI UTARA**
Jl. 17 Agustus Manado
Telp. : (0431) 847044,
Faks. : (0431) 862204
Homepage: <https://sulut.bps.go.id>
e-Mail: sulut@bps.go.id

**SENSUS
EKONOMI**
2016

Potensi
**USAHA
MIKRO
KECIL**

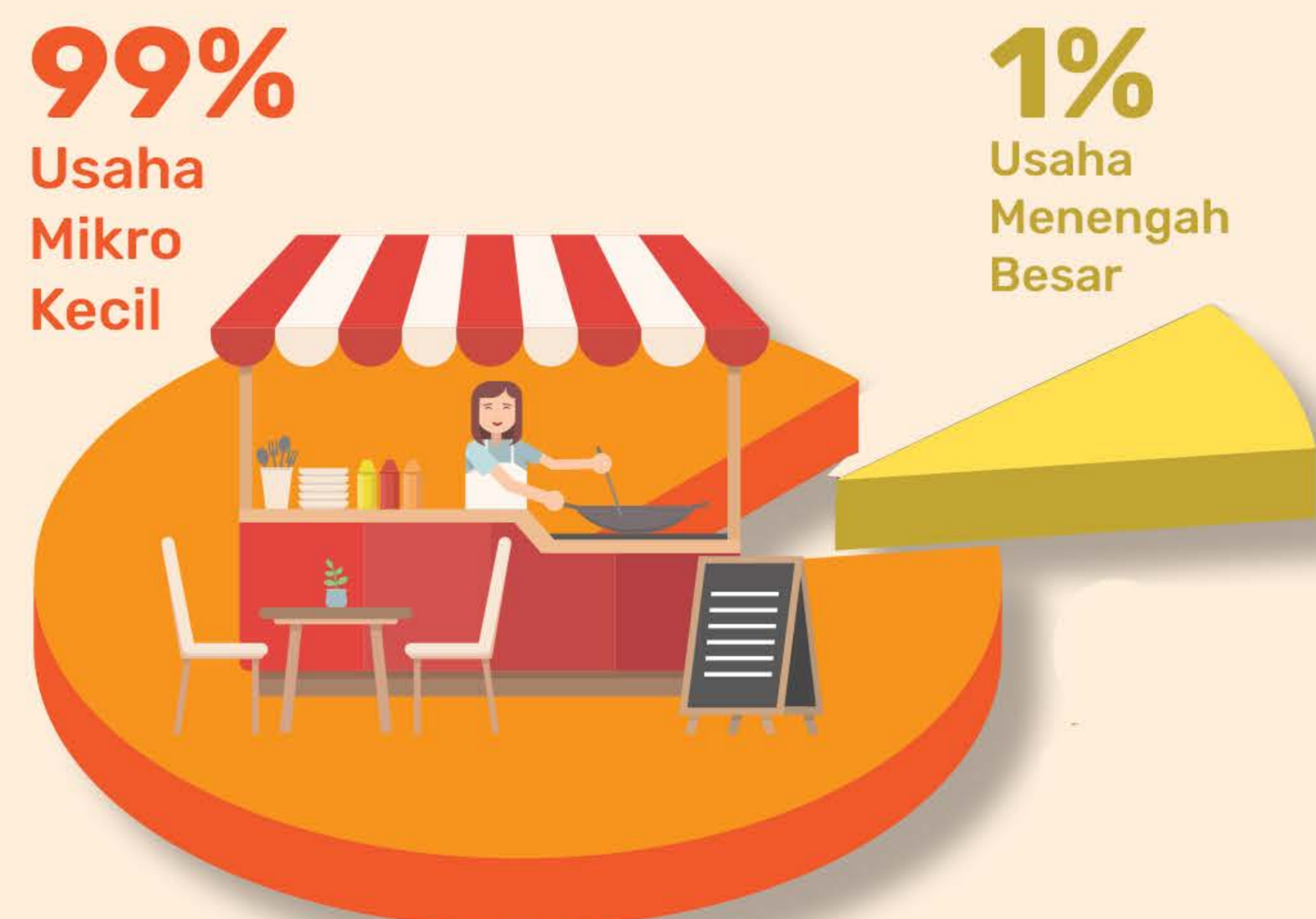


**BADAN PUSAT STATISTIK
PROVINSI SULAWESI UTARA**

UMK MENDOMINASI JUMLAH USAHA DI SULAWESI UTARA

Usaha Mikro Kecil (UMK) mempunyai peran yang sangat penting dalam menggerakkan roda perekonomian Sulawesi Utara. Aktivitas UMK merupakan kegiatan ekonomi yang tidak dapat dipisahkan dari kehidupan masyarakat dalam mencukupi kebutuhan hidup dan memiliki fleksibilitas yang tinggi dalam aktivitasnya. Persentase UMK di Sulawesi Utara mencapai hampir 99 persen dari total jumlah usaha di Sulawesi Utara.

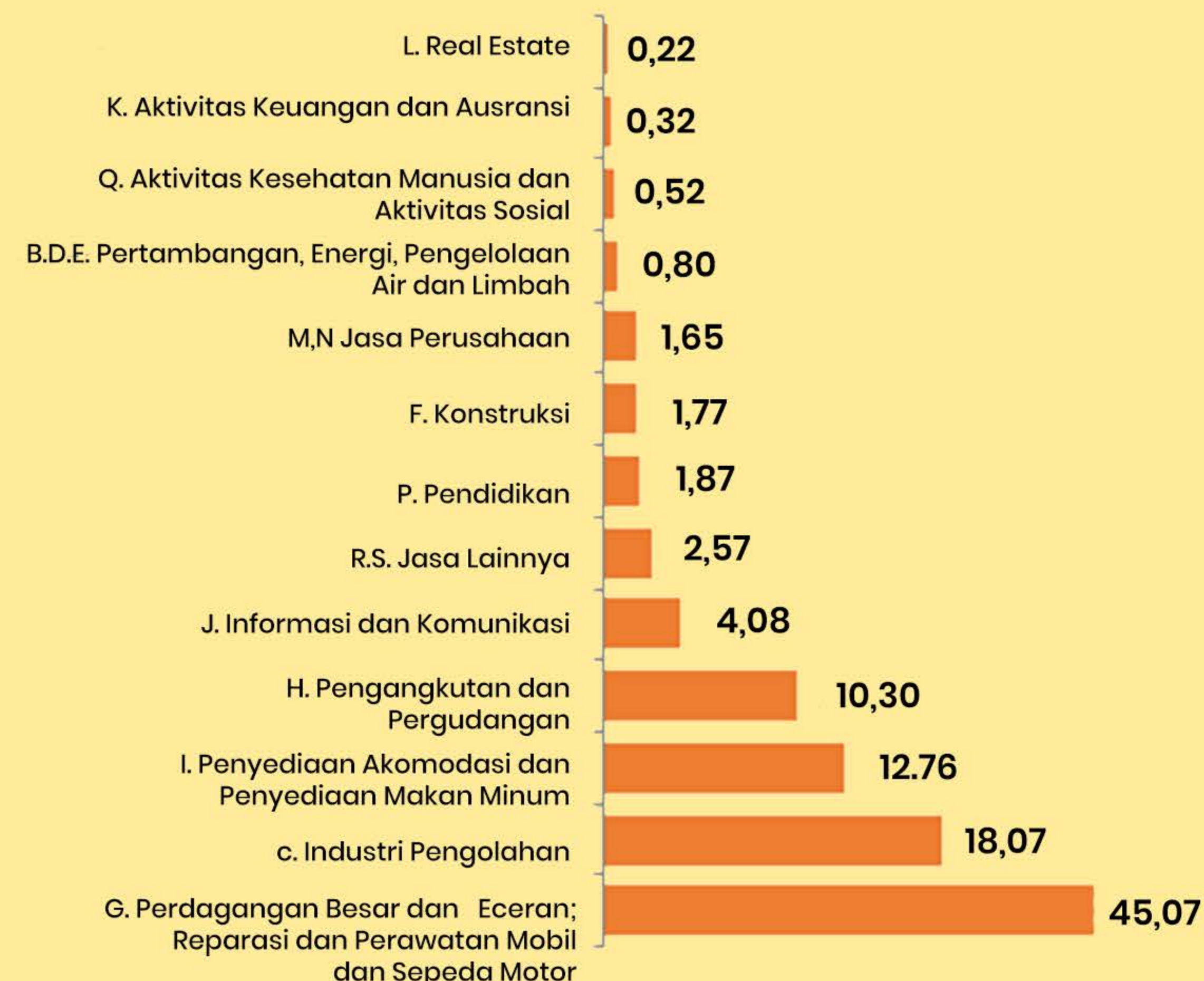
Persentase UMK Nonpertanian Menurut Status Usaha, 2017



Sumber: BPS, SE2016-L

Aktivitas Perdagangan Besar dan Eceran, Reparasi dan Perawatan Mobil dan Sepeda Motor (Kategori G) mendominasi jumlah UMK, yaitu sekitar 45 persen dari total UMK di Sulawesi Utara. Usaha Industri Pengolahan (Kategori C) dan usaha Penyediaan Akomodasi dan Penyediaan Makan Minum (Kategori I) juga mempunyai kontribusi yang besar, masing-masing sekitar 18 persen dan hampir 13 persen dari total UMK.

Persentase Jumlah UMK Menurut Kategori, 2017



Sumber: BPS, SE2016-L

UMK SEBAGAI PENYERAP TENAGA KERJA TERBANYAK

UMK merupakan salah satu wadah yang paling tepat untuk menampung para tenaga kerja yang tidak memiliki skill tinggi. Data SE2016 Lanjutan memberikan informasi bahwa UMK telah menyerap lebih dari 61 persen, atau hampir tiga perempat dari jumlah tenaga kerja di Sulawesi Utara. Penyerapan tenaga kerja UMK terjadi paling banyak pada usaha Perdagangan Besar dan Eceran, Reparasi dan Perawatan Mobil dan Sepeda Motor (kategori G). Namun secara rata-rata, aktivitas Pendidikan (kategori P) memiliki penyerapan tenaga kerja tertinggi yaitu sekitar 9 pekerja per usaha. Secara umum, rata-rata penyerapan tenaga kerja UMK di Sulawesi Utara hanya sebesar 2 pekerja per usaha.

Jumlah Usaha, Tenaga Kerja, dan rata-rata Penyerapan Tenaga Kerja UMK Nonpertanian Menurut Kategori, 2017

Kategori	Jumlah Usaha	Jumlah Tenaga Kerja	Rata-rata Penyerapan Tenaga Kerja
B, D, E. Pertambangan, Energi, Pengelolaan Air dan Limbah	2.338	6.556	3
C. Industri Pengolahan	52.780	120.762	2
F. Konstruksi	5.184	33.320	6
G. Perdagangan Besar dan Eceran, Reparasi dan Perawatan Mobil dan Sepeda Motor	131.663	254.251	2
H. Pengangkutan dan Pergudangan	30.085	37.264	1
I. Penyediaan Akomodasi dan Penyediaan Makan Minum	37.281	78.831	2
J. Informasi dan Komunikasi	11.912	22.691	2
K. Aktivitas Keuangan dan Asuransi	926	3.965	4
L. Real Estat	643	1.024	2
M, N. Jasa Perusahaan	4.813	11.663	2
P. Pendidikan	5.475	46.985	9
Q. Aktivitas Kesehatan Manusia dan Aktivitas Sosial	1.517	7.381	5
R,S. Jasa Lainnya	7.505	15.269	2
Total	292.122	639.962	2

Sumber: BPS, SE2016Lanjutan

PENGELOLAAN UMK DILAKUKAN SECARA SEDERHANA

Secara umum UMK di Indonesia memiliki karakteristik informal, yaitu usaha yang dicirikan dengan tidak adanya status badan hukum, tidak adanya sistem pencatatan keuangan, dijalankan dengan modal yang terbatas dan keahlian yang terbatas, serta penggunaan teknologi yang masih sederhana. Demikian pula halnya di Sulawesi Utara. Di Sulawesi Utara, jumlah UMK yang tidak berbadan usaha masih sangat mendominasi yaitu mencapai 90,5 persen. Mayoritas UMK juga belum menggunakan komputer dan belum menggunakan internet serta belum menjalin kemitraan dengan perusahaan besar.

Persentase UMK yang Berbadan Hukum, Mempunyai Laporan Keuangan, Menggunakan Komputer, dan Menjalinkan Kemitraan, 2016

Kategori	Berbadan Hukum	Menggunakan Komputer	Menggunakan Internet	Menjalinkan Kemitraan
B, D, E. Pertambangan, Energi, Pengelolaan Air dan Limbah	6,72	5,86	7,14	7,74
C. Industri Pengolahan	4,57	2,05	3,12	9,15
F. Konstruksi	10,84	10,03	12,15	11,71
G. Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi dan Perawatan Mobil dan Sepeda Motor	9,58	3,21	4,97	8,91
H. Pengangkutan dan pergudangan	5,04	1,43	3,55	2,29
I. Penyediaan Akomodasi dan Penyediaan Makan Minum	5,84	2,69	5,02	2,38
J. Informasi dan Komunikasi	3,63	16,68	25,16	11,85
K. Aktivitas Keuangan dan Asuransi	42,98	25,27	20,41	10,37
L. Real Estat	8,09	1,87	4,51	0,93
M. N. Jasa Perusahaan	16,31	32,66	28,17	11,30
P. Pendidikan	89,41	61,08	49,64	15,63
Q. Aktivitas Kesehatan Manusia dan Aktivitas Sosial	58,01	27,95	24,92	21,89
R,S. Jasa Lainnya	9,91	10,07	14,86	5,90
Total	9,45	5,38	7,09	7,74

Sumber: BPS, SE2016Lanjutan